

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, bursa efek atau pasar modal merupakan tonggak atau alat yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena selain untuk meningkatkan efisiensi serta daya saing suatu perusahaan yang Go Public, bursa efek juga memiliki dua fungsi yaitu, sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Pasar modal adalah pertemuan antara pihak investor yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana, dengan cara melakukan jual beli surat berharga jangka panjangnya. Efisiensi pasar modal adalah keadaan dimana sebuah harga saham yang menyesuaikan secara cepat dengan adanya tambahan informasi, dan oleh karena itu harga saham tersebut sudah mencakupi seluruh informasi yang ada (Reilly dan Brown, 2012:139).

Pasar modal memberi kesempatan kepada investor dalam memperoleh keuntungan (*return*) harapan. Kondisi ini mendorong perusahaan agar mampu memenuhi tujuan investor untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Pasar modal juga menciptakan peluang dari sisi perusahaan dalam memuaskan keinginan investor yang dapat melalui stabilitas harga sekuritas maupun kebijakan dividen. Pasar modal juga memberikan kesempatan bagi investor

dalam menjual kembali saham yang telah dimiliki guna mendapatkan keuntungan. Pasar modal memudahkan investor dalam melikuidasi surat berharganya (Wiagustini, 2014: p. 28)

Semakin sesuainya harga saham dengan informasi pasar maka keadaan pasar sudah terbentuk sempurna. Dengan adanya pasar modal, investor tidak harus terlibat secara langsung dalam bentuk kepemilikan aktiva riil yang digunakan dalam kegiatan investasi tersebut. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *Return*. Menurut Hartono, J. (2014:263) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dalam berinvestasi seseorang investor pasti mengharapkan keuntungan (return) dan tidak mungkin mau untuk melakukan investasi yang tidak menghasilkan keuntungan.

Investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif, yang dimulai dari perhatian terhadap tingkat risiko dan return yang seimbang setiap transaksi. Investor membeli saham dengan harapan memperoleh return tinggi selama berinvestasi. Jogiyanto (2000: 107) menyatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini berarti investor masih menduga-duga return yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.

Investor biasanya mengharapkan keuntungan yang besar dengan risiko yang kecil. Oleh karena itu, konsep investasi yang memadai selalu dijadikan dasar untuk menentukan tingkat investasi yang maksimal. Rata – rata return saham dihitung dengan cara harga saham pada periode tertentu dikurang dengan periode satu hari sebelumnya dan dibagi dengan periode satu hari sebelumnya. Untuk kepentingan tertentu, untuk mencari return saham, biasanya dicari return saham per hari.

Saat ini perusahaan semakin berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja dan keuntungan perusahaan, yang mana akan membawa dampak terhadap peningkatan *Return Saham* sehingga semakin menarik minat investor, baik yang sudah berinvestasi, maupun calon investor yang sedang memantau kinerja perusahaan. *Return Saham* adalah laba/keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa datang (Jogiyanto, 2000:197). Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.

Return saham adalah keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrumen investasi. *Return* saham sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan, maka akan timbul perubahan nilai

suatu instrumen investasi yang nantinya memberikan *return* saham. Besarnya *return* saham dilakukan dengan analisis *return* historis yang terjadi pada periode sebelumnya sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.

Return saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan

Alasan penulis memilih *return* saham adalah karena informasi dari *return* saham yang sangat penting bagi para investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Dengan adanya informasi tentang *return* saham, para investor dapat mempertimbangkan keputusannya sebelum berinvestasi. Karena *return* saham merupakan suatu *return* yang didapat oleh para investor pada saat melakukan investasi di suatu perusahaan. Dengan memahami tingkat pengembalian saham suatu perusahaan sebelum berinvestasi dapat memperhitungkan seberapa besar potensi keuntungan yang diperoleh.

Berikut ini adalah nilai rata-rata *return* saham pada perusahaan Farmasi selama periode 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1

Return Saham Perusahaan Farmasi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2021

No.	Perusahaan	Return Saham				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	DVLA	0,11	-0,01	0,15	0,07	0,13
2	INA	0,26	0,10	-0,86	3,63	-0,44
3	KAEF	-0,01	-0,03	-0,51	2,4	-0,42
4	PYFA	-0,08	0,03	0,04	3,92	-0,99
5	MERK	-0,07	-0,49	-0,33	0,15	0,12
6	SIDO	0,04	0,54	0,51	0,26	0,08
7	TSPC	-0,08	-0,22	0,00	0,00	0,07
8	KLBF	0,11	-0,10	0,06	-0,08	0,09
Total		0.28	-0,18	-0,94	10,08	-0,47

Sumber : *m.id.investing.com* (2021)

Dari tabel 1.1 diatas dapat disajikan nilai *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dalam bentuk Grafik dibawah ini.

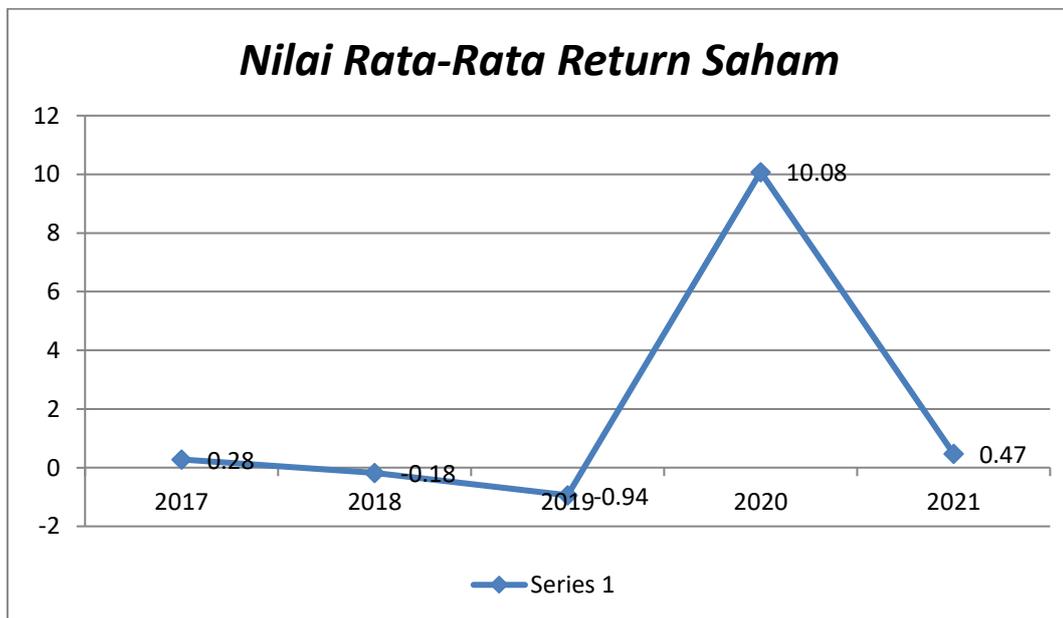
Grafik 1.1

Nilai *Return* Saham Pada

Perusahaan Farmasi

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2017-2021



Sumber : *m.id.investing.com* (2021)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas dapat dilihat *return* saham perusahaan farmasi pada periode 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Hal ini menandakan perusahaan belum dapat menjaga kestabilan *return* saham perusahaan setiap tahunnya. Dapat kita lihat nilai rata-rata *return* saham tertinggi didapat pada tahun 2020 yaitu sebesar 10,08. Sedangkan nilai rata-rata *return* saham terendah didapat pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,94.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Masitoh W.,dkk (2020) Profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai *return* saham yang akan diperoleh investor dari investasi yang dilakukannya. Suatu perusahaan harus dalam keadaan profit agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor disuatu perusahaan bisa memberikan *return* yang sesuai. semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka ini menjadi signal bahwasannya perusahaan memiliki prospek yang baik dalam menjalankan usahanya, sehingga investor memiliki potensi menerima *return* yang tinggi. Sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka investor tidak akan berani menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut, karena tidak menguntungkan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani.,dkk (2022) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lestari et al., (2016) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif memiliki pengaruh terhadap return saham.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2013:147). Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan, harga saham akan meningkat dan *return* saham juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan Fajri dan Dewi, (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Syahbani et al., (2018) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Leverage merupakan penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2007). Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka waktu yang pendek atau panjang, atau mengukur sejauh mana suatu aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang (Wiagustini, 2010:76). Hasil penelitian Dewi Fitriani Dkk (2016) menunjukkan hubungan leverage berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Mariani, Yudiaatmaja, dan Yulianthini, 2016) bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan dalam menunjukkan hubungan antara penjualan netto dengan aktiva tetap. Rasio ini yang

menunjukkan berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. TATO adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dan mengatur aktiva tetap serta menunjang kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan (Andasari, 2016). Niyap dan Endiana (2020) menyatakan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan hasil penelitian Dewi Fitriani Dkk (2016) menunjukkan hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negative terhadap *return* saham.

Berdasarkan pemaparan diatas serta menyadari perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham. Maka penulis mengambil judul penelitian ini “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan masalah

Beralasan alasan riset sudah dijabarkan ada beberapa persoalan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?

3. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap *Return Saham* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Leverage terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021
4. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam mencari alternative pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan hasil riset maupun acuan penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan total asset turnover terhadap *return* saham